

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, platform media sosial seperti *Youtube* dapat digunakan sebagai media untuk penyajian konten yang informatif dan edukatif seperti yang dilakukan KOMINFO dalam laman *Youtube* KemkominfoTV dalam menyebarkan informasi yang informatif dan edukatif terkait migrasi televisi analog ke televisi digital. pemanfaatan media sosial sebagai media penyajian konten edukasi dapat membantu Masyarakat dalam menambah ilmu pengetahuan maupun wawasan terhadap sesuatu yang baru seperti proses migrasi televisi analog ke televisi digital

Penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi-fungsi utama komunikasi massa, yaitu edukasi, informasi, dan persuasi, tercermin dalam upaya KemkominfoTV dalam menyampaikan informasi migrasi TV analog ke digital di YouTube. Video-video tersebut tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat edukasi dengan memberikan penjelasan mendalam, dan memiliki unsur persuasi melalui ajakan untuk mengadopsi teknologi televisi digital. Dengan terus memperkuat dan menyelaraskan fungsi-fungsi ini, KemkominfoTV dapat meningkatkan efektivitas komunikasi massa dalam konteks migrasi TV analog ke digital.

5. 2 Saran

Saran penelitian Analisis Isi Konten Penyebaran Informasi Migrasi TV Analog ke Digital di YouTube KemkominfoTV:

1. Analisis Konten Berbasis Tema:

Menganalisis konten berdasarkan tema tertentu, seperti manfaat, proses migrasi, atau perangkat teknologi yang terlibat. Meneliti cara tema-tema ini dijelaskan dan ditekankan dalam video.

2. Kajian Sentimen Penonton:

Melibatkan survei atau analisis sentimen untuk memahami respon penonton terhadap konten migrasi TV analog ke digital. Meninjau komentar, like, dislike, dan bagikan untuk mendapatkan gambaran keterlibatan dan reaksi.

3. Fokus pada Keterlibatan Media Sosial:

Memeriksa sejauh mana konten migrasi TV digital diintegrasikan dan dibagikan di platform media sosial lainnya oleh penonton atau oleh Kemkominfo sendiri. Mengevaluasi dampak dan keberhasilan kampanye di berbagai platform.

4. Perbandingan Konten dengan Pedoman Industri:

Membandingkan konten Kemkominfo dengan pedoman industri atau standar penyiaran. Menilai sejauh mana konten mematuhi prinsip-prinsip etika penyiaran dan memberikan informasi yang akurat dan seimbang.

5. Pengaruh Faktor Demografis:

Meneliti pengaruh faktor demografis seperti usia, gender, atau lokasi geografis terhadap cara penonton menerima dan memahami informasi migrasi TV. Menganalisis apakah ada perbedaan pandangan antara kelompok demografis tersebut.

6. Konteks Sosial dan Budaya:

Memahami bagaimana konteks sosial dan budaya lokal memengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima. Meninjau apakah pesan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kecenderungan masyarakat setempat.

7. Analisis Perubahan Sikap dan Pengetahuan:

Melakukan studi untuk mengukur perubahan sikap dan pengetahuan penonton sebelum dan setelah menonton konten migrasi TV digital. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Saran-saran ini dapat membantu dalam merancang penelitian Analisis Isi Konten yang holistik dan informatif terkait dengan penyebaran informasi migrasi TV analog ke digital di YouTube oleh KemkominfoTV